

***MUNASABAH* AYAT MENURUT QURAISH SHIHAB (Studi Atas
Teori Dan Aplikasinya Terhadap Qs. Al-Mursalat)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Athik Nuroini

NIM. 13530125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2020



Dosen : Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Athik Nuroini
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
D.I. Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wr.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi seta mengadakan pebaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwaskripsi Saudara:

Nama : Athik Nuroini
NIM : 13530125
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an danTafsir
Judul Skripsi : ***Munasabah Ayat Menurut Quraish Shihab (Studi Atas Teori dan Aplikasinya terhadap Qs. al-Mursalat)***

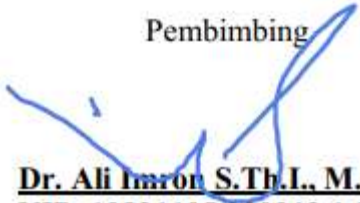
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Pembimbing


Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19821105 200912 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Athik Nuraini
NIM : 13530125
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafair
Alamat Rumah : Dsn. Kunti RT/RW : 03/04 Ds. Mranggen Kec.
Purwasari Kah. Kediri Prov. Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede
Yogyakarta
Telp/Hp : 081 528 469 806
Judul : *Munasabah Ayat Menurut Quraish Shihab (Studi
Atas Teori dan Aplikasinya terhadap Qs. al-Mursalat*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munasqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munasqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya

Demiikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020
Saya yang menyatakan


Athik Nuraini
NIM. 13530125

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athik Nuroini
NIM : 13530125
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat Instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Athik Nuroini
NIM. 13530125

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-168/Un.02/DU/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **MUNASABAH AYAT MENURUT QURAIISH SHIHAB** (Studi Atas Teori Dan Aplikasinya Terhadap QS. Al-Mursalat)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ATHIK NUROINI**
Nomor Induk Mahasiswa : **13530125**
Telah diujikan pada : **Kamis, 17 Desember 2020**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 6018c88d11660



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6018c7ca16bac



Penguji III

Dr. Mahbub Ghozali

SIGNED

Valid ID: 60195b66479d5



Yogyakarta, 17 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 601b3c3415c06

MOTTO

اعْتَمِدْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ

قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya: “Gunakan lima perkara sebelum datang lima perkara; masa mudamu sebelum masa tua, sehatmu sebelum sakit mu, kekayaanmu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum kesibukanmu dan kehidupanmu sebelum kematianmu.” (HR. Al Hakim).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak, Ibuk,
Suamiku, Mbak Baroroh, Dek Nashih, Dek Dalilah, Dek Farah, Semua Keluarga
Besarku, Abah Munir Syafa`at, Ibu Nyai Barokah Nawawi serta Teman-temanku
di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang senantiasa mendoakan dan memberi
motivasi penulis selama menuntut ilmu di tanah rantau.



ABSTRAK

ATHIK NUROINI, Dosen Pembimbing Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I., *Munasabah* Ayat Menurut Quraish Shihab (Studi Atas Teori dan Aplikasinya terhadap Qs. *al-Mursalat*), Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Kata Kunci: *Munasabah*, Quraish Shihab, *al-Mursalat*

Salah satu alat untuk memahami al-Qur`an adalah dengan mempelajari `Ulum al-Quran. Ilmu ini memiliki sejumlah cabang ilmu yang sangat banyak, seperti ilmu *tadwin* (pembukuan al-Quran), ilmu *qira`at*, (bacaan), ilmu *asbabun nuzul* (sebab-sebab turun), ilmu tafsir, *munasabah* dan masih banyak cabang ilmu-ilmu lain dalam `Ulum al-Qur`an. Penelitian ini akan membahas cabang `Ulum al-Qur`an mengenai korelasi atau yang disebut dengan *munasabah*. Adapun fokus kajian *munasabah* ini adalah teori *munasabah* yang digunakan dalam tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka (*library research*) yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang digunakan adalah al-Qur`an, hadits, kitab-kitab tafsir, dan data-data yang lain yang ada kaitannya sebagai sumber sekunder. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai *munasabah* dalam surat al mursalat dalam al-Quran.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam pandangan beberapa ahli, *munasabah* dalam surat *al-Mursalat* ada beberapa jenis antara lain dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu *munasabah* ayat dan *munasabah* surat. Sebagai contoh surat al-Insan (surat sebelumnya) berisi tentang ancaman Allah kepada orang-orang durhaka, sedangkan pada surat *al-Mursalat* berisi tentang sumpah Allah bahwa semua ancamannya pasti terjadi, yang kemudian disambunglah dengan surat an-Naba' (surat setelahnya) yang berisi tentang keadaan penghuni neraka, sehingga dari ketiga surat ini saling menguatkan satu sama lain perihal kemaksiatan yang mendapat ancaman hingga dijatuhi hukuman. Dari contoh yang demikian itu termasuk bentuk *munasabah* antar surat. Adapun ayat-ayat yang ada di dalam surat al-Mursalat Quraish Shihab membaginya menjadi lima kelompok ayat. Dari kesemua kelompok ayat tersebut, di dalamnya mengandung kategori bentuk *munasabah* antar ayat dalam satu surat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Zal	D	De
ذ	Ẓal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah-al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila ta'marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāhal-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
---	--------	---------	----------

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
			Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathahwawu mati	قول	Ditulis	<i>Au</i>
			Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan ‘l’

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*, sama dengan huruf *Qomariyyah*.

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur penulis aturkan kehadirat Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan Islam yang *rahmatanlil'alam*.

Berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah kepada penulis serta dukungan berbagai pihak akhirnya penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “*Munasabah Ayat Menurut Quraish Shihab (Studi Atas Teori Dan Aplikasinya Terhadap Qs. Al-Mursalat)*” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam Khazanah Pendidikan dan Keilmuan Islam, Khususnya Kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Dalam Skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan penulis masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan Skripsi. Untuk itu, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.S.I selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Phil. Sahiron, M.A. Wakil Rektor sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Wahid, Ibu Tutik Nadliroh yang kasihnya tak dapat penulis hitungkan yang telah memberikan . Suamiku Lukman Hakim atas pengertiannya, kesabarannya, dan meluangkan waktunya dalam membantu penyelesaian skripsi ini, Kakakku mbak Roroh, serta Adik-adikku dek Nashih, dek Dalila, dek Farah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis. Sekaligus teman-temanku seperjuangan di penjara suci Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
8. Kawan-kawan seperjuangan Ilmu al-Quran dan Tafsir angkatan 2013 baik yang sudah lulus maupun yang masih berjuang terima kasih atas kebersamaannya semoga kita semua senantiasa menghidupkan serta memasyarakatkan al-Qur'an dalam masyarakat masing-masing.
9. Semua pihak yang turut memberikan dukungan moril dan materiel dalam penyusunan tugas akhir ini. Yang mungkin belum disebut satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT. Membalas atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Khususnya. *Amin Ya Rabbil'alamin.*

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Athik Nuroini
13530125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II ILMU MUNASABAH	
A. Definisi <i>Munasabah</i>	18
B. Sejarah Ilmu <i>Munasabah</i>	20
C. Jenis-jenis Hubungan (<i>Munasabah</i>) dalam al-Qur`an	
1. Hubungan (<i>Munasabah</i>) Ayat dengan Ayat	28

a.	Hubungan (<i>Munasabah</i>) Antara Kalimat dengan Kalimat dalam Ayat	28
1)	Di hubungkan dengan Huruf `Athaf	
a)	Tadlad	29
b)	Istithrad	30
c)	Takhallus	32
2)	Tidak dihubungkan dengan Huruf `Athaf	
a)	Tandzir	36
b)	Mudhadhat	38
c)	Istithrad	39
d)	Takhallus	41
b.	Hubungan (<i>Munasabah</i>) Ayat dengan Ayat dalam Satu Surat	42
c.	Hubungan (<i>Munasabah</i>) Antara Penutup (Fashilah) dengan Kandungan Ayat	
1)	Tamkin	44
2)	Ighal	47
3)	Tashdir	47
4)	Tausyikh	49
2.	Hubungan (<i>Munasabah</i>) Surat dengan Surat	
a.	Hubungan Awal Uraian dengan Akhir Uraian Surat	50
b.	Hubungan Nama Surat dengan Tujuan Turunnya	51
c.	Hubungan antara satu Surat dengan Surat Sebelumnya	52
d.	Hubungan (<i>Munasabah</i>) Penutup Surat Terdahulu dengan Awal Surat Berikutnya	54

**BAB III M. QURAIISH SHIHAB DAN TAFSIR AL-MISBAH: PESAN, KESAN, DAN
KESERASIAN AL-QUR`AN**

A. Biografi Qurash Shihab

1. Latar Belakang Kehidupan	57
2. Pendidikan	58
3. Aktifitas dan Jabatan	60
4. Karya-karya	63

B. Profil Kitab Tafsir al-Misbah

1. Latar Belakang Penulisan	66
2. Tujuan Penulisan	68
3. Sumber Penafsiran	70
4. Sistematika Penulisan	71
5. Metode Penafsiran	73
6. Corak Penafsiran	74
7. Keserasian (<i>Munasabah</i>) dalam Tafsir al-Misbah	76
8. Langkah dalam Memahami Munasabah	78
9. Bentuk <i>Munasabah</i> dalam Tafsir al-Misbah	78

BAB IV MUNASSABAH SURAT AL-MURSALAT DALAM TAFSIR AL-MISBAH

A. *Munasabah* Antar Ayat

1. Kelompok Pertama (Ayat 1-15)	88
2. Kelompok Kedua (Ayat 16-28)	95
3. Kelompok Ketiga (Ayat 29-40)	100
4. Kelompok Keempat (Ayat 41-45)	106

5. Kelompok Kelima (Ayat 46-50)	108
B. Munasabah Antar Surat	
1. <i>Munasabah</i> Surat al-Mursalat dengan Sebelumnya	110
2. <i>Munasabah</i> Surat al-Mursalat dengan Setelahnya	111
BAB V	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
Daftar Pustaka	
Curriculum Vitae	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang :

Salah satu alat untuk memahami al-Qur`an adalah dengan mempelajari `Ulum al-Quran. Ilmu ini memiliki sejumlah cabang ilmu yang sangat banyak, seperti ilmu *tadwin* (pembukuan al-Quran), ilmu *qira`at*, (bacaan), ilmu *asbabun nuzul* (sebab-sebab turun), ilmu tafsir, ilmu *munasabah* (ilmu tentang korelasi surat, ayat dan atau yang lainnya tentang al-Qur`an), dan masih banyak cabang ilmu-ilmu lain dalam `Ulum al-Qur`an.¹

Penelitian ini akan membahas cabang `Ulum al-Qur`an mengenai korelasi atau yang disebut dengan *munasabah*. Para ahli tafsir klasik melakukan penelitian yang serius terhadap kemukjizatan al-Qur`an serta meneliti hubungan antara berbagai ayat dan surat al-Qur`an, yang kemudian disebut dengan disiplin *Ilmu Munasabah al-Qur`an*.²

Lahirnya ilmu *munasabah* ini tidak diketahui secara pasti kapan dan siapa yang mencetuskannya, namun dari beberapa literatur para ahli cenderung berpendapat bahwa kajian ini pertama kali dimunculkan oleh al-Imam Abu Bakar `Abdullah bin Muhammad al-Naisaburi (w. 324 H) seorang alim yang berkebangsaan Irak yang sangat ahli dalam ilmu syari`ah (*faqih*) dan

¹Muhammad Amin Suma, *Ulumul quran* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 9.

²Amir Faishol Fath, *The Unity of Qur`an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010), hlm. 44.

kesusustraan Arab (*adab*).³Lahirnya pengetahuan tentang munasabah tampaknya berawal dari kenyataan bahwa sistematika al-Qur`an sebagaimana yang ada dalam mushaf Usmani sekarang tidak berdasarkan atas fakta kronologis turunnya. Sehubungan dengan ini, ulama salaf berbeda pendapat tentang urutan surat di dalam al-Qur`an. Adapun pendapat pertama, yang didukung oleh al-Qadli Abu Bakar , Abu Bakar Ibnu al-Anbari, al-Kirmani dan Ibnu al-Hitsar berpendapat bahwa urutan surat di dalam al-Qur`an di dasarkan pada *tauqifi* dari Nabi Muhammad SAW. Pendapat kedua, yang didukung oleh Malik, Al-Qadli Abu Bakar dan Ibnu al-Faris berpendapat bahwa urutan surat dalam al-Qur`an di dasarkan atas *ijtihad* para sahabat setelah bersepakat dan memastikan bahwa susunan-susunan ayat adalah *tauqifi*. Adapun golongan ketiga yang di anut oleh al-Baihaqy, berpendapat sebagaimana pendapat pertama bahwa susunan surat dalam ayat al-Qur`an berdasarkan *tauqifi* Nabi Muhammad SAW kecuali surat al-Anfal dan surat al-Taubah yang dipandang sebagai *ijtihadi*.⁴Adapun salah satu penyebab perbedaan ini adalah adanya mushaf-mushaf ulama salaf yang bervariasi dalam urutan suratnya.⁵

Pengetahuan tentang korelasi dan hubungan antara ayat-ayat bukanlah hal yang *tauqifi* , akan tetapi berdasarkan pada *ijtihad* seorang mufasir,

³Amir Faishol Fath, *The Unity of Qur`an*, hlm. 253.

⁴ Rosihon anwar, *Ulumul Qur`an* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 81.

⁵ Hasani ahmad said, *Diskursus Munasabah al-Qur`an: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 11.

pengahayatanya terhadap kemukjizatan al-Qur`an, buah penghayatan terhadap kemukjizatan (*i`jaz*) al-Qur`an dan rahasia retorika (*ma`na*) yang dikandungnya.⁶ Apabila korelasi tersebut memiliki korelasi yang halus, konteksnya harmonis dan sesuai dengan asas-asas kebahasaan dalam ilmu bahasa arab, maka korelasi tersebut dapat diterima.⁷ Sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian ulama` :

المناسبة امر معقول اذا على المعقول تلقته بالقبول

“*Munasabah* adalah suatu urusan (*masalah*) yang dapat dipahami, jika ia dikemukakan terhadap akal, niscaya akal menerimanya”.

Para *ulama`* memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai pengertian *munasabah* secara terminologi. Imam Zarkasyi berpendapat, *munasabah* adalah sesuatu yang menyangkut interpretasi aqli, dan akan diterima oleh akal tersebut apabila disampaikan oleh akal pula. Manna al-Qathan berpendapat, *munasabah* adalah segi keterkaitan antar kalimat dalam satu ayat, antar ayat dalam beberapa ayat dan antar surat. As-Suyuti berpendapat, *munasabah* adalah hubungan yang mencakup antar ayat ataupun antar surat. Ibnu `Arabi berpendapat, *munasabah* adalah keterikatan ayat-ayat al-Qur`an sehingga seolah-olah merupakan satu

⁶ Supiana, Karman , *Ulumul Qur`an: Dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002), hlm. 162.

⁷ Hlm 138, Manna Kholil Al-Qathan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran* (Bogor: Litera Antar Nusa , 1994), hlm. 138.

ungkapan yang mempunyai satu kesatuan makna dan keteraturan redaksi. Al-Biqā'i berpendapat, *munasabah* adalah ilmu yang mencoba mengetahui alasan-alasan dibalik formasi atau tartib bagian ayat-ayat atau surat yang terdapat dalam al-Qur`an. Quraish Shihab berpendapat, *munasabah* sebagai kemiripan-kemiripan yang terdapat pada hal-hal tertentu dalam al-Qur`an⁸.

Masih banyak definisi-definisi *munasabah* yang dipaparkan oleh para *ulama`* lain. Namun, dari berbagai pendapat para *ulama`* mengenai pengertian *munasabah*, maka *munasabah* bisa diartikan sebagai salah satu cabang ilmu dalam *Ulum al-Qur`an* yang membahas hikmah korelasi urutan ayat al-Qur`an atau dalam redaksi yang lain *munasabah* adalah usaha pemikiran manusia dalam menggali rahasia hubungan antar ayat dengan ayat atau antar surat dengan surat yang dapat diterima oleh rasio⁹, dalam rangka mewujudkan keterpaduan pesan-pesan al-Qur`an secara integral sehingga tidak lagi ditemukannya paradoks antar dan intermakna kalimat, ayat maupun surat.¹⁰

Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya al-Misbah memaparkan bahwa ayat-ayat al-Quran merupakan serat yang membentuk tenunan hidup seorang muslim. Karena itu, sering kali pada saat al-Qur`an berbicara tentang aspek tertentu, tiba-tiba ayat yang lain muncul berbicara tentang aspek dan dimensi yang lain yang secara sepintas terkesan tidak saling berkaitan. Bagi yang tekun mempelajarinya,

⁸Munawir Husni, *Studi Keilmuan Al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016), hlm. 115.

⁹Usman, *Ulumul Quran* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 162.

¹⁰Munawir Husni, *Studi Keilmuan Al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016), hlm. 115.

akan menemukan keserasian yang sangat mengagumkan serupa dengan keserasian hubungan yang memadukan bisikan-bisikan hati manusia yang saling berbeda, sehingga pada akhirnya dimensi dan aspek yang tadinya terkesan kacau menjadi terangkai dan terpadu indah, bagai vas bunga yang dihiasi oleh aneka bunga yang bermacam-macam dan berwarna-warni, tetapi pada akhirnya menghasilkan pemandangan yang sangat indah.¹¹

Mengenai keterkaitan antar ayat maupun antar surat, Imam Zarkasyi juga mengutarakan pendapat bahwa semua surah al-Qur`an selalu berhubungan dan bersesuaian dengan surah yang lain. Hal itu dibuktikan oleh *muqaddimah* setiap surat yang selalu berkaitan dengan penutup surat sebelumnya. Ia juga menegaskan “Jika memperhatikan *muqaddimah* setiap surat, maka kita akan menemukan kesesuaian dan keterkaitan dengan penutup surat yang ada di depannya. Hubungan tersebut kadang terlihat samar dan kadang terlihat jelas.¹²

Pekerjaan mencari hubungan ayat-ayat dan surah-surah al-Qur`an bukanlah pekerjaan yang mudah yang bisa dilakukan sembarang orang, karena menelusuri *munasabah* al-Qur`an antara bagian demi bagian merupakan pekerjaan yang menuntut ketekunan dan kesabaran seorang mufasir, bahkan boleh jadi

¹¹ M. QuraishShihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al Qur'an* (Jakarta: LenteraHati, 2006), Hlm. xxiv.

¹² Amir Faishol Fath, *The Unity of Qur`an*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010), hlm. 332.

menelusuri *munasabah* hanya mungkin dilakukan oleh orang yang bersungguh-sungguh memiliki gairah dan semangat yang tinggi dalam menekuninya.¹³

Terlepas apakah susunan ayat-ayat atau surat-surat dalam al-Qur`an itu *tauqifi* ataupun *ijtihadi*, tentu susunannya dapat diketahui melalui penalaran terhadap teks itu sendiri. Ia merupakan kesimpulan mufasir setelah melakukan interaksi dengan teks. Ini menunjukkan bahwa *munasabah* al-Qur`an tidak akan lepas dari kecerdasan dan kecermatan seseorang dalam melihat keterkaitan antara bagian-bagian teks dalam al-Qur`an. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa keterkaitan antara ayat-ayat atau surah-surah kemungking beragamsesuai dengan tingkat kecerdasan dan kecermatan dan aspek tinjauan seseorang.¹⁴

Pengetahuan tentang *munasabah* atau korelasi antara ayat dengan ayat atau surat dengan surat mempunyai arti penting dalam memahami makna ayat al-Qur`an serta membantu dalam proses *menta`wilkan* dengan baik dan cermat. Oleh sebab itu, sebagian ulama` mencurahkan perhatiannya untuk menulis kitab mengenai masalah ini. Diantara nya adalah Abu `Ubaidah Ma`mar ibn Matsani (w. 210 H) dalam kitabnya *Maujaz al-Qur`an*, al-Akhfasy Abu al-Hasan Sa`id ibn Mas`u al-Bashri (w. 215 H) dalam kitabnya *Ma`anial-Qur`an*,

¹³Hasani ahmad said, *Diskursus Munasabah al-Qur`an: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 216.

¹⁴Hasani ahmad said, *Diskursus Munasabah al-Qur`an: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 216.

Muhammad ibn Yazid al-Wasiti dalam kitabnya *Nazm al-Qur`an*, al-Thabari dalam kitabnya *tafsir al-Thabari*, Abu Hasan al-`Asy`ari (w. 324 H) dalam kitabnya *Mukhtazan fi `Ulum al-Qur`an*, Ibnu al-Jauzi dalam tiga kitabnya *Funun al-Afnan al-`Ajaib Ulum al-Qur`an*, *al-Mujtaba fi `Ulum al-Qur`an*, *al-Mujtana`min al-Mujtaba*, al-Razi dalam kitabnya *Mafatih al-Ghaib*, dan masih banyak ulama`-ulama` lain yang menulis kitab-kitab mengenai munasabah.¹⁵

Ilmu *munasabah* menjadi sangat penting untuk dikaji dalam khazanah pengetahuan dalam bidang tafsir, Munasabah dalam alquran baik antar ayat maupun surat dengan surat, bisa dikatakan sebagai gambaran keutuhan yang saling menyempurnakan, sehingga ayat satu dengan ayat yang lain surat satu dengan yang lain, ayat sebelum dan sesudahnya, surat sebelum dan sesudahnya selalu berkesinambungan yang mana didalamnya bisa memuat baik dari sisi maksud atau tujuan, rahasia, ilmu pengetahuan, sastra, dan masih banyak lagi. Dari hubungan-hubungan inilah perlu adanya pengkajian yang mendalam. melihat ilmu ini sangat membantu mufassir dalam memahami dan menafsirkan al-Qur`an, mengetahui hubungan antara bagian dalam al-Qur`an seperti hubungan antar ayat, antar surat. Selain itu, dengan ilmu *munasabah* ini bisa menolak tuduhan bagi mereka yang berpendapat bahwa al-Quran itu susunannya rancu, kacau dan tidak beraturan.¹⁶

¹⁵Munawir Husni, *Studi Keilmuan Al-Quran* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2016), hlm. 113.

¹⁶ Muhammad Ghufron dan Rahmawati, *Ulumul Qur'an : Praktis Dan Mudah*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm 95

Di dalam penelitian ini, penulis menitik beratkan kepada teori *munasabah* yang digunakan Quraish Shihab dalam kitab Tafsir *al-Misbah* karena beberapa alasan. Pertama, Quraish shihab merupakan mufasir kontemporer Indonesia yang memberikan perhatian khusus terhadap *munasabah*, hal ini terbukti karena Quraish Shihab merupakan penafsir yang di dalam kitab tafsirnya hampir keseluruhan menampilkan *munasabah* antar ayat maupun *munasabah* antar surat. Beliau menghubungkan satu ayat dengan ayat lain yang dalam pandangan orang lain al-Qur`an itu susunannya rancu, sulit dipahamidan temanya tidak beraturan.

Rasa ketertarikan ini menggugah penulis untuk mengetahui secara lebih spesifik *munasabah* dalam QS. al-Mursalat yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah. Adapun alasan penulis dalam memilih QS. Al-Mursalat diantaranya adalah *pertama*, dalam surat ini terdapat pengulangan ayat *wailuyyaumaizillilmukadzibin* sebanyak 10 kali pengulangan.¹⁷ Dan ini merupakan keunikan yang tidak dimiliki oleh semua surat-surat dalam al-Qur`an. *Kedua*, Dalam surat ini terdapat berbagai varian *munasabah*, yakni *munasabah* antar ayat, antar surat bahkan antar tema yang ada di dalam QS. Al-Mursalat. Dalam hal ini khususnya QS. Al-Mursalat, merupakan contoh yang sempurna untuk mengkaji bahwa *munasabah* yang ada dalam al-Qur`an merupakan sesuatu yang bukan saja tidak berguna melainkan sangat penting untuk menyibak tabir penghalang dalam memahami al-Qur`an itu sendiri. QS. Al-Mursalat, dari

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al Qur'an* (Jakarta: LenteraHati, 2006), hlm. 679

namanya sudah bisa kita tangkap bahwa adanya seorang perantara, dimana sang Pencipta berkomunikasi dengan para kekasihnya melewati pembawa pesan ini. QS. Al-Mursalat yang terdiri dari 50 ayat, menggambarkan adanya keterkaitan ayat mulai dr ayat pertama hingga keenam tentang para malaikat dengan berbagai tugas mereka, adapula tentang dosa besar bagi orang-orang yang mengingkari kebenaran yang digambarkan dari umat-umat terdahulu hingga umat selanjutnya dengan mengikuti ajaran agama yang salah, ada juga tentang penciptaan manusia yang dimulai dari air mani yang hina hingga terbentuknya manusia dengan wujud yang sempurna, ada juga ayat yang menggambarkan keingkaran manusia dengan berbagai nikmat juga kemuliaan yang diberikan padanya dari alam sekitarnya. Selain kabar buruk, juga ada kabar baik dimana orang-orang yang mengerjakan kebaikan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah dan disediakan tempat yang tak bisa dibayangkan, demikianlah kepingan puzzle yang sangat menarik untuk diperjelas ataupun dikaji, dari gambaran tersebut jika disatukan dalam bingkai surat tentunya lebih menambah kesan keindahan.

Dari sekeping gambaran-gambaran tersebut tentunya ada sebuah ikatan hubungan kata dengan kata, ayat dengan ayat, hingga surat dengan surat berikutnya, inilah yang menjadikan munasabah QS. Al-Mursalat menjadi menarik untuk dikaji, sebagai contoh dari ayat 20-23 :

أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴿١٦﴾ فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٧﴾ إِلَىٰ قَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿١٨﴾
فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَادِرُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina? kemudian Kami letakkan Dia dalam tempat yang kokoh (rahim), sampai waktu yang ditentukan, lalu Kami tentukan (bentuknya), Maka Kami-lah Sebaik-baik yang menentukan.¹⁸

Ayat ini menceritakan tentang proses penciptaan manusia, jelas membutuhkan teori teori modern untuk memperjelas hal tersebut, lalu ada pula ayat 16-18 :

أَلَمْ يَهْلِكِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦﴾ ثُمَّ نَتَّبِعُهُمُ الْآخِرِينَ ﴿١٧﴾ كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : Lalu Kami iringkan [azab Kami terhadap] mereka dengan [mengazab] orang-orang yang datang kemudian. (17) Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

Ayat tersebut tentang sejarah umat terdahulu, dimana kita memerlukan pisau analisa ilmu sosial, kebudayaan agar memahami kenapa umat terdahulu mendapatkan azab apakah kemajuan sosial mereka menyangkut teknologi, kemampuan finansial ataupun status sosial mereka menghalangi mereka untuk mendekat pada Allah? Tentu inilah yang menjadi pertanyaan bagi kita untuk memecahkan puzzle yang begitu indah bahasanya .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk munasabah surat al-Mursalat dengan surat sebelumnya ; surat al-Insan, dan surat setelahnya ; surat an-Naba`, yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah?
2. Bagaimana bentuk munasabah ayat-ayat dalam surat al-Mursalat yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk munasabah surat al-Mursalat dengan surat sebelumnya surat al-Insan, dan surat setelahnya surat an-naba` yang dipaparkan oleh quraish shihab dalam tafsir al-misbah.
2. Mengetahui bentuk munasabah ayat-ayat dalam surat al-Mursalat yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsir al-Misbah.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperluas pemahaman kita bahwa semua bagian al-Quran adalah serasi dan maknanya saling terkait dengan kuat.
2. Menambah wawasan kajian terhadap pengembangan studi keislaman dalam bidang ilmu-ilmu al-Qur`an serta melestarikan pengembangannya khususnya dalam bidang munasabah al-Qur`an.
3. Menghidupkan kajian-kajian tentang al-Qur`an yang selalu hangat dan tidak akan habis sampai kapanpun dalam khazanah penafsiran.

D. Tinjauan pustaka.

Tinjauan pustaka merupakan informasi kepustakaan yang ada kaitannya dengan tema penelitian, hal ini bertujuan agar memberi pandangan dan juga batasan bagi penulis dalam mengembangkan masalah. Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai munasabah surat al-Mursalat, penulis menemukan beberapa tulisan baik dari jurnal, artikel, maupun skripsi. Diantaranya sebagai berikut :

Skripsi tahun 2019 yang berjudul "*Aplikasi Teori Munasabah dalam Surat Yasin (Studi Kitab Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab*" Skripsi ini ditulis oleh Malina Sofi mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Skripsi ini membahas tentang munasabah surat yasin dalam tasir al-Misbah.

Skripsi tahun 2019 yang berjudul "*Munasabah Surat al-Qiyamah dalam Kitab Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*" Skripsi ini ditulis oleh Ummi Shalichah Munfaati mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang munasabah surat al-Qiyamah dam Tafsir al-Misbah.

Skripsi tahun 2013 yang berjudul "*Munasabah dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis terhadap Pemikiran Burhan al-Din al-Biq`I dalam Kitab Nazm al-Durar fi Tanasub al-Ayat wa al-Suwar)*". Skripsi ini ditulis oleh Said Ali Setyawan mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta karya. Skripsi ini memaparkan tentang munasabah surat al-Rahman dalam kitab *Nazm al-Durar fi Tanasub al-Ayat wa al-Suwar* karya al-Biqā`i.

Skripsi tahun 2019 dengan judul “*Munasabah Ayat dalam Surat al-Fatihah (Studi Atas Kitab Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)*”. Skripsi ini ditulis oleh Shafa Sharvina mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang memaparkan tentang munasabah surat al-Fatihah dalam kitab *tafsir An-Nur*.

Buku yang berjudul “*Diskursus Munasabah al-Qur`an : Tinjauan Kritis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah*” karya Hasani Ahmad Said. Buku ini membahas tentang munasabah dimulai dari kemunculan sampai pada praktiknya dalam tafsir *al-Misbah*.

Skripsi tahun 2018 yang berjudul “*Munasabah Antara Surat al-Waqia`ah dan Surat al-Hadid dalam Kitab Tafsir Marah Labid*”. Skripsi ini ditulis oleh Zahiqotul Mafsadah mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan tentang munasabah antara surat al-Waqi`ah dan surat al-Hadid dalam kitab tafsir *Marah Labid*.

Skripsi tahun 2018 yang berjudul “*Asrar al-Takrar dalam Surat al-Mursalat (Perspektif Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir)*”. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Fahmi Irfani mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan tentang aplikasi penggunaan *takrar* dalam surat al-Mursalat perspektif penafsiran Ibnu `Asyur dalam kitab tafsir *al-Tahrir wa al-Tanwir*.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini semakin terarah jika metode yang digunakan sesuai dengan pembahasan, karena dalam sebuah penelitian, metode digunakan sebagai analisis atas data yang diperoleh. Berikut akan dijabarkan hal-hal yang berkenaan dengan metode penelitian :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang difokuskan pada studi pustaka yang menjadikan buku-buku, skripsi, jurnal, ensiklopedi, majalah atau hasil penelitian lainnya sebagai literatur dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.
- b. Sumber data sekundernya adalah karya-karya lain yang berhubungan dengan tema pembahasan biasanya berupa buku, jurnal, ensiklopedi dan lainnya seperti karya-karya yang membahas tentang kitab al-Misbah atau karya-karya yang membahas tentang Quraish Shihab, serta beberapa karya yang membahas tentang *munasabah* al-Qur`an.

3. Analisis Data

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh, maka akan dilakukan analisis data supaya diperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca, selain itu juga untuk mendapatkan pemahan yang utuh atas tema penelitian.¹⁹Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara *deskriptif-analitis* yaitu teknis analisis data dengan menjelaskan secara rinci dan detail apa adanya data yang diperoleh, dan kemudian menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami.²⁰Dalam pengumpulan data pertama, penulis akan menginventarisir data-data yang dibutuhkan, kemudian mengkaji dan mendeskripsikannya untuk mendapatkan gambaran umum bentuk munasabah dalam surat al-Mursalat yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya. Kedua, peneliti akan mengkaji dan menganalisis data tersebut secara cermat dan komprehensif, kemudian mengklasifikasikannya pada beberapa bagian. Ketiga, melalui pengamatan dan pengklasifikasian data-data yang dibutuhkan, penulis akan menyimpulkannya.²¹

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

²⁰ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta : Suka Press, 2012), hlm. 134.

²¹ Syukron Affani, *Al-Qiraah Al-Maqashidiyah : Studi Pemikiran Tafsir Al-Quran Mohammed Talbi*, (Suka Press: Yogyakarta, 2009), hlm. 27.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu *library researh*, maka teknik pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan dan mencari buku-buku, skripsi, artikel, ensiklopedi atau literatu lain yang berkaitan dengan tema penelitian baik sebagai data primer maupun data sekunder. Selanjutnya dari data-data tersebut akan dianalisis secara komprehensif agar menghasilkan sebuah pembahasan yang utuh.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan, isi pokok bab ini adalah gambaran umum penelitian yang akan dilakukan serta langkah-langkahnya.

Bab kedua, pemaparan mengenai munasabah al-Quran secara umum. Meliputi definisi, bentuk-bentuk munasabah al-Quran dan hal-hal lain yang masih berkaitan. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai pemahaman dan posisi Quraish Shihab terkait munasabah al-Qur`an. Dengan pemaparan tersebut, diharapkan bisa memberikan gambaran umum tentang munasabah dan penjelasan terkait pandangan Quraish Shihab terkait hal itu, sebelum penulis mengkaji intinya, yakni munasabah surat al-Mursalat.

Bab ketiga, akan diuraikan biografi Quraish Shihab. Meliputi riwayat hidup, aktifitas keilmuan, latar belakang sosial budaya dan pendidikan, karya dan guru-guru beliau dan profil kitab *tafsir al-Misbah*. Pemaparan ini diharapkan bisa

menggambarkan keilmuan dan hal-hal yang melatarbelakangi intelektualitas Quraish Shihab serta profil kitabnya.

Bab keempat, akan membahas *munasabah* dalam surat al-Mursalat. Dalam bab ini, akan diuraikan *munasabah* surat al-Mursalat dengan surat sebelumnya, *munasabah* surat al-Mursalat dengan sesudahnya serta analisis penulis terhadap *munasabah* ayat-ayat dalam surat al-Mursalat.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang munasabah surat al-Mursalat dalam tafsir al-Misbah, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang sekaligus menjawab beberapa rumusan masalah yang telah di paparkan pada bab pendahuluan. Berikut ini beberapa poin yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini:

1. Quraish Shihab mengungkapkan sisi munasabah surat al-Mursalat dengan surat sebelumnya yaitu surat al-Insan. Adapun munasabah (hubungan) yang ada antara surat al-Mursalat dan surat al-Insan adalah : Pada surat sebelumnya (al-Insan), diakhiri dengan janji kepada orang-orang yang ta'at serta ancaman bagi pembangkang. Sedangkan pada surat al-Mursalat dimulai dengan sumpah Allah bahwa apa yang dijanjikan sebagaimana yang terdapat pada surat sebelumnya, pasti terjadi. Jadi bentuk munasabah pada surat al-Insan dan al-Mursalat berdasarkan teori Quraish Shihab adalah termasuk bentuk “munasabah penutup surat dan muqaddimah surat berikutnya”.
2. Quraish Shihab mengungkapkan sisi munasabah surat al-Mursalat dengan surat setelahnya yaitu surat an-Naba'. Adapun munasabah (hubungan) yang ada antara surat al-Mursalat dengan surat an-Naba' adalah : Pada akhir surat al-Mursalat diakhiri dengan pernyataan bahwa kalau mereka tidak mempercayai informasi al-Qur'an, maka tidak ada lagi selainnya yang dapat mereka percayai. Ternyata mereka tetap bersikeras meragukan dan menolak bahkan saling membicarakan hal tersebut dengan tujuan mengejek, senda gurau atau menampakkan kemustahilannya. Karena

itu, awal surah ini mengajukan pertanyaan yang tujuannya adalah menampakkan keheranan atas sikap mereka itu serta memperingatkan dan mengancam mereka.

3. Dalam menafsirkan surat al-Mursalat yang berjumlah 50 ayat, Quraish Shihab membaginya menjadi lima kelompok ayat. Yang mana setiap kelompok ayat tersebut terdiri dari beberapa bagian. Kelompok pertama, terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pertama ayat 1-7, bagian kedua ayat 8-14 dan bagian ketiga ayat 15. Kelompok kedua, terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pertama ayat 16-19, bagian kedua ayat 20-24 dan bagian ketiga ayat 25-28. Kelompok ketiga, terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pertama ayat 29-34, bagian kedua ayat 35-37 dan bagian ketiga ayat 38-40. Kelompok keempat, terdiri atas satu bagian yaitu ayat 41-45. Kelompok kelima, terdiri atas satu bagian yaitu ayat 46-50. Dari semua kelompok ayat tersebut, semua kelompok memiliki bentuk “munasabah antar ayat dalam satu surat”.

B. Saran

Kajian munasabah dalam tafsir al-Misbah pada bagian tertentu tidak selalu diungkapkan munasabahnya. Oleh karena itu, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menemukan jawaban atau alasannya, supaya tujuan dalam mengungkapkan munasabah al-Qur`an dapat ditunjukkan bahwa al-Qur`an merupakan kitab yang maknanya salingberkaitan. Sehingga dapat tercapai adanya manfaat dari kajian munasabah dalam al-Qur`an.

Penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengkaji munasabah al-Qur`an mengenai pemikiran Quraish Shihab. Masih banyak hal-hal yang belum terungkap dari pemikiran Quraish Shihab dalam pembahasan munasabah al-Qur`an. Maka akan sangat berarti jika dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kajian munasabah al-Qur`an.

Daftar Pustaka

- Affani, Syukron. *Al-Qiraah Al-Maqashidiyah : Studi Pemikiran Tafsir Al-Quran Mohammed Talbi*. Suka Press: Yogyakarta. 2009.
- Al-Farmawy, Abdul Hayy. *Metode Tafasir dan Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Al-Munawwar, Said Agil Husein. *Al-Qur`an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Al-Qardawi, Yusuf. *Bagaimana Berikhterasi Dengan Al-Qur`an*, Terj.Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2000.
- Al-Qathan, Manna Khalil. *Mabahits fi Ulum al-Quran*. Al-`Ash al-Hadis. 1973.
- . *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Bogor: Litera Antar Nusa. 1994.
- . *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur`an*, Terj.Aunur Rafiq Al-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2005.
- Al-Suyuti, Jalaluddin Abd al-Rahman. *Asrar Tartib al-Quran*. Kairo: Al `Itisham,tt.
- Al-Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdillah. *Al-Burhan Fi Ulum al-Quran*, Juz I. Bairut: Dar al-Ma`arif. 1972.
- Anwar, Rosihan. *Ulumul Qur`an*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Ash shidiqie, Hasbi. *Ilmu-ilmu al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang. 1972.
- Azra (ed), Azyumardi. *Sejarah dan Ulum al-Quran*. Jakarta: Pustaka firdaus. 2000.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Ensiklopedi Islam Indonesia. Jakarta: Jembatan Merah. 1988.
- Fath, Amir Faishol. *The Unity of Qur`an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2010.
- Ghufron, Muhammad dan Rahmawati. *Ulumul Qur'an : Praktis Dan Mudah*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Jakarta: Teraju. 2003.
- Hasbi ash-Shidiqie. *Ilmu-ilmu al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang. 1972.

- Husni, Munawir. *Studi Keilmuan Al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah. 2016.
- Ichwan, M. Nor, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Iman, Fauzul. *Munasabah al-Quran*. Majalah Panji Masyarakat, No 843, Edisi 15, 30 November 1995.
- Iqbal, Muhammad. *Etika Politik Qur'ani*. Medan: IAIN Press, cet. 1. 2010.
- Junaidi, Mahbub. *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*.
- Karman, Supiana. *Ulumul Qur'an: Dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka Islamika. 2002.
- Ma'luf, Louis. *Kamus al-Munjid fi al-Lughah al-'Alam*. Beirut: Dar al-Syarqy. 1976.
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian atas Amsal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Muhadjir, Noeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.
- Munawwir, Fajrul. *Pendekatan Kajian Tafsir dalam M. Alfatih Suryadilaga (dkk). Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2005.
- Nata, Abuddin, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Said, Hasani ahmad. *Diskursus Munasabah al-Qur'an: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lectura Press. 2014.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munasabah al-Qur'an dalam Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Amzah. 2015.
- Salim, Abdul Mu'in. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras. 2005.
- Shalih, Subhi. *Mabahis Fi ulum al-Quran*, terjemah Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1993.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan. 2013.
- . *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- . *Logika Agama*. Jakarta: Lentera Hati, 2005. hlm. 22

- . *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al Qur'an* Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- . *Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- . *Tafsir al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Vol. 15. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- . Quraish. *Secercah Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan. 2013.
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta : Suka Press. 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Suprpto, Bibit. *Esiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia. 2009.
- Usman. *Ulumul Quran*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Wartini, Atik. *Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah*, Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. PT. Hidakarya Agung. 2004.
- Zaid, Nashr Hamid. *Abu Mafhum al-Nas dirasah fi Ulum al-Quran, terjemah Khoiron Nahdliyin*. Yogyakarta: LKiS. 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Athik Nuroini
Tempat/tanggal lahir : Jombang, 3 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk
Alamat rumah : Ds. Sentul Jl. Panglima Sudirman RT/RW : 09/04 Blok IV Kec. Tembelang Kab. Jombang Prov. Jatim
Alamat sekarang : Dsn. Kunti Ds.Mranggen Kec. Purwoasri Kab. Kediri Prov. Jatim

PENDIDIKAN FORMAL

-RA Nizhomiyah Sentul-Jombang
-MI Nizhomiyah Sentul-Jombang
-MTs.N Tembelang-Jombang
-MAN 1 Nganjuk
-(sekarang) S 1 Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NON FORMAL

Pondok Pesantren Miftahul Ula Nglawak-Kertosono-Nganjuk
Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede-Yogyakarta

KONTAK

HP : 081-528-469-806
E-Mail : -

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Hormat saya

Athik Nuroini
13530125

